

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian demam tifoid di wilayah kerja Puskesmas Urug Kota Tasikmalaya tahun 2026, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan antara riwayat keluarga dengan kejadian demam tifoid di wilayah kerja Puskesmas Urug Kota Tasikmalaya, di mana responden yang memiliki riwayat keluarga berisiko 5,798 kali lebih besar terkena demam tifoid dibandingkan dengan yang tidak memiliki riwayat keluarga.
2. Ada hubungan antara sumber air bersih dengan kejadian demam tifoid di wilayah kerja Puskesmas Urug Kota Tasikmalaya, di mana responden yang menggunakan sumber air bersih yang tidak memenuhi syarat berisiko 12,951 kali lebih besar terkena demam tifoid dibandingkan dengan yang menggunakan sumber air bersih yang memenuhi syarat.
3. Ada hubungan antara tersedianya jamban sehat dengan kejadian demam tifoid di wilayah kerja Puskesmas Urug Kota Tasikmalaya, di mana responden yang memiliki jamban tidak memenuhi syarat berisiko 7,812 kali lebih besar terkena demam tifoid dibandingkan dengan yang memiliki jamban yang memenuhi syarat.
4. Ada hubungan antara tersedianya sarana pembuangan sampah dengan

kejadian demam tifoid di wilayah kerja Puskesmas Urug Kota Tasikmalaya, di mana responden dengan ketersediaan sarana pembuangan sampah yang tidak memenuhi syarat berisiko 3,030 kali lebih besar terkena demam tifoid dibandingkan dengan yang memiliki ketersediaan sarana pembuangan sampah yang memenuhi syarat.

5. Tidak ada hubungan antara tersedianya tempat penyimpanan makanan yang aman dengan kejadian Demam Tifoid di wilayah kerja Puskesmas Urug Kota Tasikmalaya.
6. Ada hubungan antara higiene perorangan dengan kejadian demam tifoid di wilayah kerja Puskesmas Urug Kota Tasikmalaya, di mana responden dengan higiene perorangan yang kurang baik berisiko 3,324 kali lebih besar terkena demam tifoid dibandingkan dengan yang memiliki higiene perorangan yang baik.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat
 - a. Penggunaan Sumber Air Bersih

Masyarakat disarankan untuk meningkatkan kualitas dan pemeliharaan sarana sumber air bersih secara mandiri sesuai persyaratan kesehatan. Untuk pengguna sumur, perbaikan dapat dilakukan dengan meninggikan bibir sumur minimal 80 cm, menutup retakan dinding agar kedap air, serta memasang penutup sumur yang rapat. Sementara bagi pengguna jaringan perpipaan atau sarana air bersih lainnya, masyarakat disarankan untuk rutin memeriksa dan

memperbaiki kebocoran perpipaan, menjaga kebersihan bak penampungan air, serta memastikan jarak aman sumber air dari sarana pembuangan limbah maupun jamban guna mencegah kontaminasi bakteri *Salmonella typhi*.

b. Jamban Sehat

Masyarakat diimbau untuk selalu melengkapi sarana jamban sehat dengan menyediakan alat dan bahan pembersih jamban secara memadai (seperti sikat, sabun, dan pembersih lantai), serta rutin membersihkan jamban secara berkala guna mencegah terjadinya penumpukan kotoran dan berkembangbiaknya lalat. Selain menjaga kebersihan fisik jamban, masyarakat juga disarankan untuk memastikan konstruksi lubang penampungan tinja (septic tank) berada pada jarak aman minimal 11 meter dari sumber air bersih guna mencegah terjadinya perembesan dan infiltrasi bakteri *Salmonella typhi* ke dalam air tanah.

c. Riwayat Demam Tifoid

Masyarakat diimbau untuk meningkatkan kewaspadaan dan segera menerapkan protokol sanitasi rumah tangga yang ketat (seperti rutin membersihkan dan mendisinfeksi jamban bersama, memastikan kebiasaan cuci tangan pakai sabun, serta menjaga higiene sanitasi pengelolaan makanan) apabila terdapat anggota keluarga di dalam rumah yang terindikasi atau sedang terjangkit demam tifoid.

d. Ketersediaan Sarana Pembuangan Sampah

Masyarakat disarankan untuk mulai menyediakan dua wadah tempat sampah yang terpisah di rumah guna memisahkan jenis sampah organik dan anorganik secara mandiri, serta selalu memastikannya dalam kondisi tertutup rapat agar tidak memicu pembusukan yang mengundang vektor lalat.

e. Penyimpanan Makanan

Masyarakat disarankan untuk selalu membiasakan penggunaan tudung saji atau penutup makanan yang rapat pada makanan matang yang disajikan di meja makan, serta memisahkan penyimpanan bahan makanan mentah dengan makanan siap saji guna mencegah kontaminasi silang dari keberadaan vektor lalat maupun hewan pengganggu.

f. Higiene Perorangan

Masyarakat disarankan untuk membatasi kebiasaan mengonsumsi makanan atau jajan di luar rumah yang kebersihan dan pengelolaan sanitasinya tidak terjamin, serta meningkatkan kedisiplinan dalam menerapkan kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dengan air mengalir—terutama sebelum makan dan setelah buang air besar—guna mencegah kontaminasi bakteri *Salmonella typhi*.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini

dengan menambahkan variabel-variabel lain yang belum diteliti, seperti perilaku pengolahan makanan dan kondisi sosial ekonomi keluarga, sehingga gambaran faktor risiko demam tifoid dapat diperoleh secara lebih menyeluruh.

- b. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih lanjut mengenai variabel tempat penyimpanan makanan yang aman yang dalam penelitian ini tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan kejadian demam tifoid, mengingat kemungkinan adanya faktor perancu yang perlu dikendalikan dalam analisis.